

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sistem penggajian yang berlaku di Indonesia adalah Sistem Penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS). Salah satu badan usaha yang mengacu pada Sistem Penggajian Negeri Sipil ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sistem Penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari beberapa komponen yaitu gaji pokok, tunjangan keluarga yang terdiri dari tunjangan istri/suami dan tunjangan anak, tunjangan jabatan fungsional atau jabatan struktural, tunjangan beras, pajak penghasilan (PPh), iuran wajib pegawai (IWP), potongan lain-lain (seperti sewa rumah dinas, potongan tugas belajar luar negeri, dan lainnya) dan pembulatan gaji ke kelipatan seratus. Nilai gaji pokok ditentukan oleh golongan ruang kepangkatan, masa kerja dan status kepegawaian. Selain gaji pokok, komponen-komponen gaji yang digunakan dalam perhitungan PPh adalah tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan beras, pembulatan gaji dan PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak). Pada sistem penggajian ini perlu ditambahkan fungsi-fungsi yang mengelola komponen kompensasi selain gaji, seperti honor, insentif atau bonus yang berlaku di lingkungan internal unit kerja.

Salah satu perusahaan yang memiliki beberapa komponen dalam penggajian adalah PT. (Persero) Angkasa Pura II. Dimana PT. (Persero) Angkasa Pura II adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Lingkungan Departemen

Perhubungan. PT. (Persero) Angkasa Pura II mempunyai peranan sangat penting dalam memberikan Pelayanan Jasa Penerbangan (PJP). Seiring dengan perkembangan perekonomian, maka dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas penggajian pada PT. (Persero) Angkasa Pura II. PT (Persero) Angkasa Pura II memiliki komponen gaji, diantaranya adalah ISM (indeks skala minimum), gaji dasar, insentif prestasi permerit, tunjangan mobil, potongan ID PP (Indeks Dasar Pegawai Perusahaan) dan ID DPB (Indeks Dasar Perbantuan) sebesar 5%, potongan jamsostek 2%, potongan tunjangan hari tua dan potongan rumah dinas 2,5%. Di antara komponen-komponen tersebut, terdapat insentif prestasi permerit yang jumlahnya selalu berubah sesuai dengan pendapatan angkasa pura selama sebulan tersebut dapat mengakibatkan salahnya perhitungan gaji karyawan. Adapun menurut perjanjian kerja insentif prestasi permerit adalah komponen penghasilan karyawan yang merupakan perkalian antara faktor-faktor Indeks Skala Prestasi Individu (IP) dengan Harga Jabatan (HJ), Indeks Prestasi Kelompok (IPK), dan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Dengan komponen gaji PT. (Persero) Angkasa Pura II yang banyak, maka sering dilakukan koreksi terhadap perubahan insentif prestasi permerit. Hal ini disebabkan karena terjadi kesalahan penghitungan insentif prestasi merit, dimana imbalan yang diberikan kepada karyawan sering tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya diterima oleh karyawan. Hal ini terjadi karena lemahnya sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. (Persero) Angkasa Pura II. Kesalahan penghitungan insentif prestasi merit ditimbulkan karena pelaksanaan fungsi dan

wewenang dalam organisasi perusahaan kurang baik, selain itu pengendalian pun tidak memadai karena koreksi terkadang tidak langsung dilakukan pada bulan berikutnya, melainkan satu sampai tiga bulan kemudian.

Koreksi harus dilakukan seefektif mungkin agar tidak terjadi koreksi yang berulang-ulang. Agar dapat terjadi koreksi yang memadai atas gaji, maka diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi tersebut merupakan keseluruhan prosedur dan tehnik yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai dasar penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN PENGENDALIAN DALAM MENUNJANG SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. (Persero) ANGKASA PURA II BANDUNG “.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan pengendalian diterapkan di PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung
2. Apakah pelaksanaan sistem akuntansi penggajian PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung telah memadai
3. Apakah lingkungan pengendalian berpengaruh dalam menunjang sistem akuntansi penggajian

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menghimpun data dan informasi mengenai peranan lingkungan pengendalian dalam menunjang sistem akuntansi penggajian pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menilai lingkungan pengendalian yang diterapkan pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung
2. Mengevaluasi pelaksanaan sistem akuntansi penggajian pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung
3. Menganalisis pengaruh lingkungan pengendalian dalam menunjang sistem akuntansi penggajian pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini bagian dari suatu proses belajar, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem akuntansi penggajian dan pengendalian baik secara teoritis dan praktis.
2. Bagi PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandung, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang berguna bagi perusahaan, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian.

3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang akan dibahas lebih luas dan mendalam mengenai topik yang sama.

### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha suatu perusahaan yang didukung oleh teknologi yang semakin maju menuntut pihak manajemen untuk bekerja dalam dunia yang berada di lingkungan operasi fisik yang terkontrol serba cepat. Sehingga manajemen harus dapat memanfaatkan informasi secara optimal, baik menyangkut waktu, jenis dan kualitasnya.. Untuk itulah manajemen perusahaan memerlukan adanya kriteria sistem akuntansi penggajian yang memadai, yang terdiri dari unsur-unsur yang mendukung dalam mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas perusahaan yang sedang berjalan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan adanya suatu lingkungan pengendalian.

Jusup (2001) mengemukakan bahwa Lingkungan pengendalian mempengaruhi suasana suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran tentang pengendalian kepada orang-orangnya, ia merupakan landasan bagi komponen-komponen pengendalian lainnya, dengan menciptakan disiplin dan struktur.

Menurut Mulyadi (2002), lingkungan pengendalian meliputi tindakan-tindakan dan prosedur yang di anggap menunjang sikap dari manajemen dan pemilik perusahaan terhadap pengendalian dan terhadap pentingnya pengendalian perusahaan.

Dalam kaitan dengan penggajian, suatu sistem akuntansi penggajian yang didukung dengan lingkungan pengendalian yang efektif, maka pembagian fungsi dan wewenang serta aktivitas pengendalian dalam sistem akuntansi penggajian akan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan perusahaan.

## 1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode empiris yang menggunakan program SPSS dalam pengujian data. Teknik pengujian yang digunakan adalah uji Regresi. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

### 1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan mendatangi langsung perusahaan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang diteliti melalui:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung aktivitas yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan.
- b. Wawancara, yaitu tanya jawab dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini untuk memperoleh gambaran dan penjelasan mengenai masalah yang sedang diteliti.
- c. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak yang berkepentingan untuk memberikan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 2. Studi kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku referensi, dokumen milik perusahaan, maupun karya tulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini maka penulis melakukan penelitian di PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung yang berlokasi di Jln. Pajajaran No.156 Bandung.